



Audit Lag di Era Digitalisasi Pada Sektor Energy Di Indonesia

Christina Hadi Saputri¹, Enny Susilowati Mardjono²

^{1,2}Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia

E-mail: christinahadi56@gmail.com¹⁾
enny.susilowati@dsn.dinus.ac.id²⁾

ARTICLE INFO

Article history:
Received 11 Februari
2025
Received in Revised 14
Mei 2025
Accepted 30 November
2025

Keyword's : Audit Report
Lag, Profitability,
Liquidity, and Company
Size

ABSTRACT

This study examines examines the effect of profitability, liquidity level, and company size on the time lag in issuing audit reports. The sample consisted of energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange, selected through a purposive sampling method based on specific criteria. The study employs a quantitative method by examining secondary data from the Indonesia Stock Exchange. 159 observation data were analyzed using multiple linear regression from 2020 to 2023. The study demonstrates that (a) profitability affects the audit period in financial reporting, (b) liquidity has no effect on the audit period in financial reporting, and (c) company size has no effect on the audit period in financial reporting. The study aims to comprehend the factors influencing the audit periods in financial reporting within the energy sector.

Penelitian ini menganalisis dampak profitabilitas, tingkat likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap keterlambatan penerbitan laporan audit. Sampel terdiri dari perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipilih berdasarkan kriteria tertentu menggunakan prosedur pengambilan sampel yang ditargetkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data sekunder dari pasar saham Indonesia. Sebanyak 159 data observasi dianalisis dalam periode 2020-2023 menggunakan SPSS 25. Hasilnya menunjukkan bahwa: (a) profitabilitas memengaruhi cepat lambatnya masa audit dalam laporan keuangan, (b) likuiditas tidak berpengaruh, dan (c) ukuran perusahaan juga tidak berdampak. Temuan ini dapat membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi cepat lambatnya masa audit dalam pelaporan keuangan di sektor energi.

Akuisisi : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: christinahadi56@gmail.com

Peer review under responsibility of Akuisisi : Jurnal Akuntansi. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Pihak perusahaan bertanggung jawab menyusun laporan keuangan sebagai acuan bagi berbagai pihak, termasuk investor. Laporan ini mencantumkan data tentang keuntungan dan ketersediaan dana. Oleh karena itu, dibutuhkan informasi yang akurat serta tepat waktu melalui proses pemeriksaan audit (Firnanti & Karmudiandri, 2020). Tetapi masih ada perusahaan yang telat menerbitkan laporan tahunannya, sehingga mendapat sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Nabila, 2024). Sesuai Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022, batas waktu publikasi laporan keuangan ialah akhir bulan ketiga setelah tanggal penutupan laporan keuangan tahunan (OJK, 2022). Kecepatan proses audit dipengaruhi oleh kompleksitas laporan keuangan perusahaan, yang dapat menyebabkan panjang atau pendeknya masa audit dalam penerbitan laporan (Tirtajaya & Effendi, 2022).

Data historis grafik saham PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM) yang diambil dari idnfinancials.com menunjukkan bahwa harga saham TRAM cenderung menurun setiap tahunnya, dan pada tahun 2022 kembali mengalami suspend. Fenomena serupa juga terjadi pada PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA), di mana grafik saham ETWA selama tahun-tahun dengan 'publikasi terlambat' menunjukkan tren penurunan. Sementara itu, perusahaan yang selalu melaporkan keuangannya tepat waktu, seperti PT Adaro Energy Tbk (ADRO), umumnya memiliki harga saham yang lebih stabil atau bahkan naik. Meski kadang turun, perubahannya tidak signifikan. Sebaliknya, masa audit dalam laporan keuangan sering kali disebabkan oleh proses audit yang memakan waktu lama atau adanya audit report lag (Sahbanta et al., 2023). Peneliti menggunakan periode empat tahun untuk memudahkan pengumpulan data yang diperlukan.

Dalam praktiknya, audit report lag dapat memberikan efek negatif berupa kerugian pada perusahaan (Puspitasari & Sudjiman, 2022) seperti mendapat sanksi dari OJK dan hilangnya kepercayaan investor. Berdasarkan penelitian Dina & Sudjiman (2022), audit report lag erat kaitannya dengan keterlambatan penyajian laporan keuangan yang berpengaruh pada penurunan kualitas informasi laporan keuangan. Perusahaan perlu memperhatikan ketepatan waktu dari penyajian laporan keuangan yang memiliki peran krusial bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor. Ketepatan waktu dalam pelaporan memberi investor wawasan yang cukup untuk menentukan keputusan investasi secara cermat (Fakri & Taqwa, 2019). Hal tersebut juga dapat mencegah terjadinya penyimpangan pada data keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas.

ATLAS diluncurkan pertama kali oleh PPPK pada tanggal 5 Desember 2018 di Jakarta (Hidayati 2019). Menurut Haniifah & Pramudyastuti (2021) menjelaskan bahwa siklus audit yang ada pada aplikasi ATLAS disesuaikan dengan siklus audit berbasis ISA atau International Standards on Auditing, dimana terdapat tiga tahapan audit yaitu tahap penilaian risiko, respon risiko, dan

tahap pelaporan. Aplikasi ATLAS mempermudah auditor dalam menerapkan standar pemeriksaan secara otomatis pada dokumen kerja, sehingga proses audit jadi lebih cepat, akurat, dan efisien.

Masa penyampaian laporan keuangan atau jeda waktu antar laporan audit mungkin merupakan tanda bahwa laporan keuangan mengandung kesalahan atau kejanggalan (Nurjanah, 2022). Tiga variabel yang dapat mempengaruhi masa audit dalam penyusunan laporan audit: profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas mengukur seberapa baik suatu perusahaan memanfaatkan sumber dayanya, seperti aset, untuk menghasilkan keuntungan (Abdillah et al., 2019). A. Puspitasari dan Mardjono (2024) profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan. Laba yang besar mencerminkan ketepatan dalam pencatatan keuangan perusahaan, memungkinkan penyusunan laporan lebih sigap. Hal ini mempercepat proses audit, sehingga perusahaan bisa lekas mengungkapkan laporan keuangannya ke publik (Tiara & Lucky, 2023). Sejalan dengan penelitian Jura & Tewu (2021) bahwa profitabilitas berdampak negatif terhadap audit report lag.

Menurut Marra (2021), Untuk memastikan bahwa aset perusahaan saat ini dapat digunakan untuk membayar komitmen jangka pendeknya, likuiditas digunakan untuk menilai seberapa stabil situasi keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas kuat, itu berarti aliran dananya tetap stabil dan mencukupi. Selain itu, pencatatan keuangan yang rapi mempermudah tugas auditor serta mempersingkat waktu penerbitan laporan audit (Tampubolon & Siagian, 2020).

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mengklasifikasikan usaha berdasarkan sejumlah faktor seperti nilai pasar saham, total aset, ukuran log, dan sebagainya (Putri, 2020). Ukuran perusahaan menjadi salah satu fokus dalam proses audit, seperti dalam penelitian Nuridah & Junengsih (2022), yang mengatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan, semakin tinggi juga perhatian masyarakat dan tanggung jawab yang dimilikinya untuk menyampaikan laporan keuangan secara konsisten dan tepat waktu. Meskipun variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan telah digunakan oleh peneliti lain untuk menilai faktor audit report lag, namun temuan mereka belum menunjukkan kekonsistenan. Dalam penelitian Nurjanah (2022), hanya likuiditas yang berdampak negatif pada audit report lag, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Berbeda dengan penelitian Tirtajaya & Effendi (2022) mengatakan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh positif pada audit report lag sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berdampak signifikan. Namun dalam penelitian Nuridah & Junengsih (2022), menemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berdampak signifikan terhadap audit report lag.

Karena hasil penelitian sebelumnya masih belum konsisten dan laporan keuangan memegang peran penting dalam keputusan investasi, riset ini perlu dilakukan. Penelitian ini menggali lebih dalam faktor-faktor yang memicu lamanya masa audit report lag, seperti yang

pernah diteliti di perusahaan sektor energi tahun 2020-2023. Tujuan utamanya adalah agar manajemen lebih peka terhadap hal-hal yang memengaruhi panjang pendeknya masa audit dalam penerbitan laporan keuangan. Menurut hasil penelitian Mardjono & Astutie (2022), Auditor merupakan pihak independen yang bertanggung jawab untuk menilai kewajaran informasi yang disampaikan oleh manajemen dalam mengatasi asimetri informasi. Perbedaan suatu perusahaan besar dan kecil dapat dilihat dari pengelolaan pengendalian internal dan eksternal, cara perusahaan tersebut mengelola operasionalnya, serta penggunaan dan penerapan teknologinya.

Menurut hasil penelitian Prajanto (2020), Kasus kegagalan audit yang terjadi pada PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) pada tahun 2018, yang merugikan 14 bank dengan kerugian mencapai triliunan rupiah, juga melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terafiliasi dengan Deloitte, salah satu KAP Big Four. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penilaian atau deteksi risiko yang mendalam selama proses audit perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Teori Resource Based View (RBV)

Resource-Based View (RBV) dalam strategi bisnis menekankan bahwa pengelolaan yang baik terhadap aset internal dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang membawa kesuksesan jangka panjang pada perusahaan tersebut. Sumber daya ini mencakup infrastruktur dan teknologi, pengetahuan serta pengalaman tenaga kerja, hingga sistem dan budaya kerja yang menopang operasional perusahaan. Dalam ranah akuntansi, beberapa elemen dari pendekatan RBV yang dianggap relevan mencakup sistem informasi akuntansi yang efektif, keunggulan keahlian dan kompetensi para akuntan, manajemen risiko keuangan yang baik, serta tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Menurut Wernerfelt (1984) Sumber daya dan kemampuan memegang peran penting dalam keberlangsungan dan kesuksesan sebuah perusahaan. Perusahaan yang dapat memanfaatkan sumber daya secara optimal akan memiliki keunggulan kompetitif, yang membantu dalam bersaing dengan perusahaan lain. Akuntan dengan keterampilan analitis yang kuat serta kemampuan dalam menafsirkan dan memanfaatkan data keuangan secara strategis dapat berperan penting dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan, termasuk mempercepat proses audit. Ketangguhan perusahaan dalam bersaing dapat meningkatkan nilai bisnis dan mempercepat selesainya laporan audit. Sebaliknya, perusahaan dengan sumber daya terbatas cenderung butuh waktu lebih lama untuk menyelesaikannya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag

Keuntungan perusahaan dapat mempengaruhi panjang pendeknya masa audit dalam menghasilkan laporan kinerja. Ketika profitabilitas tinggi, proses penyampaian laporan cenderung

lebih cepat, yang merupakan kabar baik yang dapat diinformasikan kepada investor atau masyarakat, sehingga menciptakan citra positif. Sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan rendah, publikasi informasi tersebut biasanya akan ditunda (Agustina & Jaeni, 2022). Bisnis yang merugi biasanya butuh waktu lebih lama untuk menyelesaikan audit keuangannya (Yunita et al., 2020). Jika keuntungan perusahaan rendah, auditor cenderung lebih waspada karena risiko usaha yang tinggi. Akibatnya, proses audit bisa melambat dan laporan keuangan terbit lebih lama (Firmansyah & Amanah, 2020).

Menurut teori Resource Based View, perusahaan yang meraup keuntungan besar cenderung memiliki dana serta tenaga kerja yang lebih melimpah. Keuntungan tersebut memungkinkan mereka merekrut auditor andal, mengoptimalkan sistem informasi, dan memperketat pengawasan internal (Perdana et al., 2023). Semua ini akan mempermudah auditor dalam menjalankan audit dan mempercepat proses penerbitan laporan keuangan.

H₁ : Profitabilitas Berpengaruh Signifikan terhadap Audit Report Lag

Pengaruh Likuiditas terhadap Audit Report Lag

Kemampuan likuiditas menunjukkan seberapa sanggup perusahaan melunasi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Jika aset cepat cair jauh melampaui utang jangka pendek, maka perusahaan lebih leluasa menutupi beban tersebut. Kondisi ini juga mendukung kelancaran penyusunan laporan keuangan tepat waktu (Ayuningtyas & Riduwan, 2020b). Tetapi perusahaan yang tergolong tidak likuid mempunyai aset yang lebih banyak dibandingkan jumlah uang yang dimiliki (Abubakar et al., 2020).

Hasil penelitian Tampubolon & Siagian, (2020) berita positif ditandai dengan tingginya rasio likuiditas yang menunjukkan kinerja perusahaan yang kuat. Karena hal itu, manajemen akan mendorong auditor agar segera menyelesaikan laporan keuangan, sehingga informasi bisa diteruskan tanpa penundaan. Ketersediaan dana yang lancar dianggap sebagai salah satu faktor yang memperkuat daya saing perusahaan. Menurut teori Resource Based View, perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih leluasa berinvestasi dalam teknologi dan sistem pengendalian, yang dapat mempercepat pelaporan keuangan serta mempermudah tugas auditor (Kurniawan, 2024).

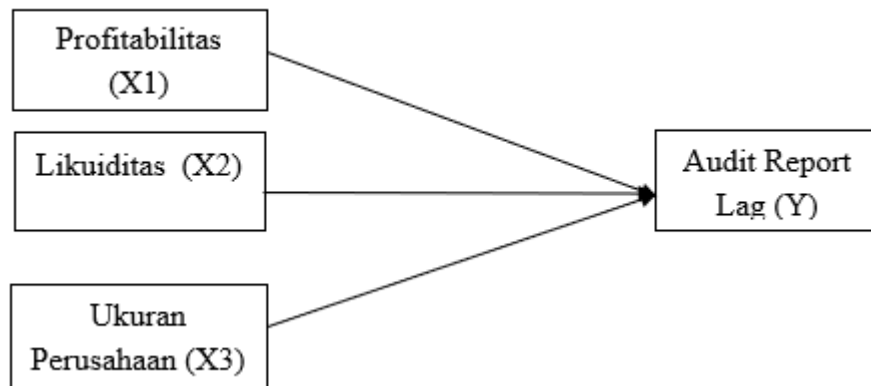
H₂ : Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Audit Report Lag

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap audit report lag

Auditor akan melaksanakan tugasnya sebagai auditor independen dalam mengaudit laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Rahayu et al., 2021). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan laporan audit (Sunarsih et al., 2021). Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dapat meminimalkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga mempermudah auditor dalam melaksanakan proses audit (Menajang et al (2019). Dalam teori

Resource Based View, perusahaan berskala besar cenderung punya lebih banyak aset, termasuk tenaga ahli serta sarana pendukung yang memadai (Brata & Soediantono, 2022). Dengan lebih banyak sumber daya yang tersedia, perusahaan dapat mempercepat pengumpulan informasi, penyelesaian audit, serta dapat mengurangi audit report lag.

H₃ : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan terhadap Audit Report Lag



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan audit report lag sebagai variabel dependen, serta profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya. Sumber data berasal dari informasi sekunder yang tersedia pada website www.idx.co.id. Studi ini menggunakan laporan tahunan dan hasil audit dari perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI untuk periode 2020–2023. Sampel penelitian mencakup 87 perusahaan dengan data yang lengkap dari industri energi.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan energi yang terdaftar di BEI	87
2.	Perusahaan energi yang tidak memiliki laba positif	(8)
3.	Perusahaan energi yang tidak memiliki data lengkap	(22)
	Jumlah perusahaan yang sesuai kriteria	57
	Tahun Penelitian	4
	Jumlah data penelitian yang digunakan	228
	Outlier	69
	Jumlah data sampel penelitian	159

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder (2025).

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif serta pengujian asumsi klasik, termasuk normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selain itu, digunakan regresi linier berganda, uji hipotesis (T-test dan F-test), serta koefisien determinasi dengan

dukungan SPSS 25. Tujuan utama riset ini adalah mengkaji keterkaitan serta pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk merangkum data perusahaan dengan menyajikan nilai minimum, maximum, mean, serta standar deviasi dari setiap variabel.

Tabel

3. Uji

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X_1)	159	.0001	.4270	.0979	.0947
CR (X_2)	159	.1421	4.4388	1.6666	.8914
Ukuran Perusahaan (X_3)	159	12.8198	29.1520	21.1377	4.0237
Report Lag (Y)	159	53	127	86.46	13.148
Valid N (listwise)	159				

Statistik Deskriptif

Sumber : Data diolah, 2025.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengecek apakah data tersebar dengan pola yang teratur atau tidak. Agar model regresi lebih akurat, digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		12.28919136
Most Extreme Differences	Absolute		.100
	Positive		.100
	Negative		-.065
Test Statistic			.100
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.080 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.073
		Upper Bound	.087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.

Sumber : Data diolah, 2025.

Pada tabel 4 disajikan hasil signifikansi Monte Carlo yaitu 0,080 ($>0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi untuk menilai keterkaitan antar periode dalam model regresi. Hasilnya tercantum pada tabel berikut :

Tabel 5.

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.355 ^a	.126	.109	12.408	1.435

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), CR (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Report Lag (Y)

Uji**Autokorelasi**

Sumber : Data diolah, 2025.

Tabel 5 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,435 dengan jumlah sampel 159 dan 3 variabel independen ($k=3$). Nilai DW 1,435 maka $1.7792 < 1.435 < 2.2208$, sehingga dapat dikatakan

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.330 ^a	.109	.091	11.91168	1.985

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

adanya

autokorelasi. Menurut Ghozali (2016), autokorelasi dapat diatasi dengan pendekatan Cochrane-Orcutt, yaitu transformasi menggunakan autokorelasi dalam bentuk Lagres (Lag). Setelah diterapkan metode Cochrane-Orcutt, hasil pengujian autokorelasi pada sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Autokorelasi Setelah Cochrane-Orcutt

Sumber : Data diolah, 2025.

Hasil diatas disajikan bahwa nilai Durbin-Watson setelah transformasi Cochrane-Orcutt didapat nilai DW 1,985 maka $1,7787(\text{du}) < 1,985 < 2,2213(4\text{-du})$, sehingga dapat dikatakan tidak adanya autokorelasi.

Uji F

Dengan menguji kelayakan model, F-test berfungsi menilai apakah model yang dikaji layak dijadikan bahan penelitian.

Tabel 7. Uji F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	2665.673	3	888.558	6.262	.000 ^b
	Residual	21850.755	154	141.888		
	Total	24516.428	157			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (*R-squared*) dipakai buat mengukur seberapa besar model menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel 8. Uji Determinasi

Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.091	11.91168

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

Sumber: Data diolah, 2025.

Merujuk pada tabel 10, nilai adjusted R square tercatat 0,091 (9,1%), yang berarti variabel bebas hanya berkontribusi sebesar itu dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Sisa 90,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji T

Uji t bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 9. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.637	4.521		13.412	.000
	LAG_X1	-34.989	10.919	-.250	-3.204	.002
	LAG_X2	-2.292	1.168	-.153	-1.962	.052
	LAG_X3	.435	.282	.118	1.544	.125

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data diolah, 2025.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap audit report lag

Berdasarkan hasil uji t, variabel profitabilitas memiliki signifikansi 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H1 diterima, sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan audit guna membentuk citra yang baik di mata investor. Sebaliknya, jika profitabilitas rendah, auditor lebih waspada karena meningkatnya risiko bisnis.

Perusahaan yang merugi cenderung membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan audit laporan keuangan (Yunita et al., 2020). Kondisi ini dapat memperlambat audit dan menunda penerbitan laporan keuangan (Firmansyah & Amanah, 2020). Menurut teori Resource-Based View, perusahaan dengan profitabilitas tinggi umumnya memiliki lebih banyak sumber daya, baik finansial maupun tenaga kerja. Dengan keuntungan yang lebih besar, mereka dapat merekrut auditor berpengalaman, menerapkan sistem informasi yang lebih baik, dan meningkatkan kontrol internal (Perdana et al., 2023). Hal ini membantu auditor dalam proses audit dan mempercepat laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Natalia et al., (2021); Agustina & Jaeni, (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berdampak terhadap audit report lag.

Pengaruh Likuiditas terhadap audit report lag

Berdasarkan uji t, variabel independen kedua, yakni likuiditas, memiliki signifikansi 0,052, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan H2 ditolak, sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Tingginya likuiditas perusahaan pun tidak serta-merta mempercepat proses audit. Artinya, likuiditas yang lebih baik tidak menjamin bahwa audit akan selesai lebih cepat, karena faktor-faktor lain seperti kompleksitas laporan keuangan, kebijakan manajerial, dan sumber daya internal perusahaan mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap waktu penyelesaian laporan audit.

Menurut konsep Resource Based View, perusahaan dengan likuiditas tinggi dapat menginvestasikan dana pada teknologi informasi dan sistem pengendalian yang lebih baik, sehingga pelaporan audit menjadi lebih cepat dan mempermudah auditor dalam bekerja secara efisien (Kurniawan, 2024). Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustina & Jaeni, (2022); Fadrul et al., (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berdampak terhadap audit report lag.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap audit report lag

Berdasarkan uji hipotesis yaitu uji t, variabel independen ketiga yaitu ukuran perusahaan memiliki signifikansi sebesar 0,125 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H3 tidak diterima sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Skala perusahaan tidak menentukan lama proses pelaporan audit, karena auditor bekerja tanpa memandang reputasi bisnis. Mereka tetap menjalankan tugasnya secara independen sesuai aturan yang berlaku.

Berdasarkan teori Resource Based View, perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya, yaitu dalam hal staf yang terlatih maupun infrastruktur yang memadai (Brata & Soediantono, 2022). Dengan dukungan sumber daya yang lebih besar, perusahaan dapat memperoleh data lebih cepat, menyelesaikan audit dengan efisien, dan mengurangi keterlambatan laporan audit. Namun, temuan penelitian ini bertentangan dengan teori yang ada, karena ukuran perusahaan tidak mempengaruhi audit report lag. Kewajiban untuk melaporkan laporan audit tepat

waktu lebih dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab dari pada jumlah aset yang dimiliki. Temuan ini sejalan dengan studi Nurjanah (2022), yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi audit report lag, serta didukung oleh penelitian Machmuddah et al. (2020) dan (Sari & Mulyani 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan beberapa kesimpulan, yaitu: Profitabilitas berdampak signifikan pada audit report lag. Likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Keterbatasan penelitian ini, sebagaimana terlihat dari nilai adjusted R² sebesar 9,1%, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi dalam praktik audit report lag.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan memasukkan variabel lain untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan meningkatkan akurasi dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi audit report lag misalnya, solvabilitas dikarenakan Tingkat solvabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka panjangnya. Auditor biasanya lebih memperhatikan perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas rendah, yang dapat menyebabkan proses audit berlangsung lebih lama. Usia perusahaan, dikarenakan Perusahaan yang telah beroperasi lama biasanya memiliki sistem akuntansi dan pengendalian internal yang lebih tertata, serta menjalin hubungan yang lebih stabil dengan auditor. Hal ini memungkinkan auditor untuk bekerja lebih efisien sehingga proses audit dapat berlangsung lebih cepat.

Perusahaan diharuskan membantu auditor dengan menyediakan data yang relevan dan informasi yang akurat selama proses audit, agar laporan keuangan dapat diselesaikan tepat waktu. Selain itu, perusahaan juga perlu mematuhi peraturan OJK untuk memastikan kualitas laporan keuangan tetap terjaga. Auditor disarankan untuk lebih memahami kondisi perusahaan sebelum audit dimulai agar dapat merancang prosedur audit yang efektif dan mencegah audit report lag yang berlarut-larut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Abrori, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–16.
- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144.
- Abubakar, D. Y., Daat, S. C., & Sanggenafa, M. A. (2020). Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Growth, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1), 113–128.

- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap audit report lag. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Ayuningtyas, M. I., & Riduwan, A. (2020a). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi akuntan publik terhadap audit report lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Ayuningtyas, M. I., & Riduwan, A. (2020b). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi akuntan publik terhadap audit report lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Brata, J., & Soediantono, D. (2022). Total quality manufacturing (TQM) and recommendations for its application in the defense industry: A literature review. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(3), 50–62.
- Dina, M. P. P., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Auditor Switching Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(11), 177–191.
- Fadrul, F., Lianto, K., Febriansyah, E., & Suharti, S. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 6(1), 78–90.
- Fakri, I., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap audit report lag. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 994–1011.
- Firmansyah, R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh profitabilitas, good corporate governance, leverage, dan firm size terhadap audit report lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Firnanti, F., & Karmudiandri, A. (2020). Corporate Governance and Financial Ratios Effect On Audit Report Lag. *Firnanti, F*, 5(1), 15–21. [https://doi.org/https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1\(2\)](https://doi.org/https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1(2))
- Fitriana, D. E., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Entitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 964–976.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed., Vol. 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniifah, M. N., & Pramudyastuti, O. L. (2021). Analisis Efektivitas Audit Tool and Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 10(2), 169–176.
- Hasibuan, A. F. H., Deli, N. P., Hudiya, Y., & Amelia, A. (2023). Analisis laporan keuangan syariah dan fungsinya dalam perbankan syariah. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 4(2), 146–153.
- Hidayati, N. (2019). *PPPK Mengajak Dosen Audit Mengenalkan ATLAS Kepada Mahasiswa. PPPK Kemenkeu*.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198.
- Jura, J. V. J., & Tewu, M. L. D. (2021). Factors affecting audit report lag (Empirical studies on manufacturing listed companies on the Indonesia stock exchange). *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 44–54.

- Kurniawan, D. (2024). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi, Arus Kas dan Laba terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 827–837.
- Mardjono, E. S., & Astutie, Y. P. (2022). Fenomena audit delay: financial distress pasca covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 19(2), 190–203.
- Marra, A. (2021). *Financial statement analysis: firms' analysis and valuation*. McGraw Hill.
- Menajang, M. J. O., Elim, I., & Runtu, T. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Nabila, N. H. P. (2024, April 22). BEI Beri Sanksi 137 Perusahaan yang Telat Laport Laporan Keuangan 2023. *Katadata.Co.Id*.
- Natalia, C., Destiny, D., & Putri, A. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Sektor Pariwisata Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 933–947. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.vol5.iss3.pp933-947>
- Nuridah, S., & Junengsih, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 4114–4119.
- Nurjanah, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 83–89. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.492>
- OJK. (2022). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., Ninasari, A., & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 135–148.
- Prajanto, A. (2020). Project based learning sebagai model pembelajaran risk based audit dengan media aplikasi audit tool linked archive system (ATLAS). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 1(1), 18–28.
- Puspitasari, A., & Mardjono, E. S. (2024). Eps As An Intervening Variable Between Profitability And Solvency Ratio On Stock Price. *International Journal Of Accounting, Management, And Economics Research*, 2(1), 207–228.
- Putri, Y. A. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Pergantian Auditor, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Rahayu, P., Khikmah, S. N., & Dewi, V. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *UMMagelang Conference Series*, 467–486.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13.

- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82–95.
- Tiara, H. P., & Lucky, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Tirtajaya, V. S., & Effendi, M. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Faktor Lainnya Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 493–504.
- Toni, N., MM, C., Anggara, L., Ak, S., & Ak, M. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Merdeka Kreasi Group.
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- Wulandari, A., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1), 1–22.
- Yunita, N. M. Y., Adnantara, K. F., & Kusumadewi, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Dukungan Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Journal Research Accounting (JARAC)*, 2(1), 83–92.